

Evaluasi Pembelajaran Sosiologi secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras

Nurshella Nurshella¹, Ike Sylvia^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ikesylvia@fis.unp.ac.id

Abstrak

The purpose of this study was to describe the results of the evaluation of the implementation of online sociology learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras. This research is motivated because the application of learning that was originally face-to-face at school became online learning. During the implementation of online learning, there are obstacles that occur to students so that an evaluation process is needed for the implementation of online learning. This research is quantitative research using evaluation research type. The type of evaluation used is program evaluation. This study uses a descriptive evaluative research method with a quantitative-descriptive approach. The research instrument used is a questionnaire. Based on the research results obtained as a whole, the results of the evaluation of online learning programs carried out by students and teachers went well. And the online sociology learning program can be continued with a slight improvement in the process of giving and understanding material to students.

Keywords: Covid-19; Evaluation; Online Learning.

How to Cite: Nurshella, N. & Sylvia, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran Sosiologi secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(2), 127-136



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Pendahuluan

Menjelang berakhirnya tahun 2019, terjadi wabah virus Covid-19 yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Banyak Negara yang terkena wabah Covid-19, termasuk Indonesia. Kemudian Presiden Joko Widodo menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional pada tanggal 13 April 2020 (Arifin, 2020). Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berubahnya praktik dan kebiasaan belajar, bukan saja di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sementara sekolah, perguruan tinggi, maupun universitas, termasuk juga di Indonesia (Syah, 2020). Kemudian diberlakukannya work from home (WF) dari pemerintah sehingga seluruh proses kegiatan pembelajaran di kelas digantikan dengan model pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Zakiah et al., 2022).

Menanggapi hal ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020. Berdasarkan isi surat edaran tersebut, proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran dalam jaringan atau disebut juga pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke siswa menggunakan internet (Tuti et al., 2020). Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti gadget (gawai) dan komputer sebagai media dalam belajar daring. Pada pembelajaran daring teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk membantu proses pembelajaran dengan menggunakan internet, video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar (Basilaia & Kavadze, 2020). Tujuan dilakukan pembelajaran daring adalah untuk memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung atau tatap muka dan juga untuk memudahkan proses pembelajaran ketika tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka (Adawiah et al., 2020).

Mendikbud juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang berisi tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran virus Covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran dari rumah dapat dilaksanakan secara daring ataupun luring. Metode pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu: (a) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan/online (daring) dengan menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring; dan (b) pembelajaran jarak jauh luar jaringan/offline (luring), dengan menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri juga mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUDDIKDASMEN) di Masa Pandemi COVID-19. Panduan ini merupakan alat bantu bagi guru dan tenaga pendidik agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya, baik itu secara luring maupun daring. Diharapkan dengan panduan ini, guru dan tenaga kependidikan mempunyai acuan dalam merancang, melaksanakan, memandu dan mengembangkan pembelajaran yang efektif.

Kabupaten Pelalawan yang berada di Provinsi Riau termasuk salah satu wilayah yang rentan terhadap penyebaran virus Covid-19 pada awal masa pandemi. Sehingga pemerintah daerah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah. Sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Riau Nomor 800/Disdik/1.3/2020/4213 tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan dalam Rangka Pencegahan Penularan/Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Provinsi Riau, bahwa pembelajaran tatap muka diganti menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi belajar yang mendukung. Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menggunakan gawai (Gadget) maupun laptop dengan aplikasi tele converence dengan memanfaatkan beberapa aplikasi ViCon seperti google meet, zoom, facebook messenger meeting, Cisco Webex Meeting, Whatsapp video call dan beberapa aplikasi lainnya. Sedangkan Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Moodle, Google Classroom, dan Microsoft office 365 (Kemendikbud, 2020).

Mengikuti arahan yang tertuang dalam Surat Edaran Gubernur tersebut, SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras yang terletak di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pangkalan Kuras melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Peserta didik mengikuti pembelajaran secara daring sedangkan guru dan tenaga pendidik tetap ke sekolah. Adakalanya peserta didik datang ke sekolah hanya sebatas untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran daring dilaksanakan mulai saat ditetapkannya kebijakan pembelajaran daring di semester genap Januari-Juli tahun 2020 tepatnya di bulan Maret 2020 sampai bulan September 2021. Dan untuk saat ini pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS, selama proses pembelajaran daring terdapat kendala dalam proses pembelajaran. Seperti peserta didik yang bolos mengikuti pembelajaran daring, kendala jaringan internet karena tempat tinggalnya susah mengakses internet, kurang tersedianya buku bacaan, peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani kasus tersebut adalah dengan memanggil orang tua peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mendiskusikan penyelesaian masalah yang dialami peserta didik. Selama melakukan pembelajaran daring pihak sekolah belum melaksanakan evaluasi pembelajaran secara mendalam, terutama pada proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi guna mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang telah berlangsung. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan. Suchman memandang bahwa evaluasi merupakan sebuah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai pada beberapa kegiatan yang telah direncanakan agar tercapai tujuannya (Arikunto & Jabar, 2014). Pada penelitian ini evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran daring yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian evaluasi. Jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi program. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-deksriptif, karena pendektnannya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Jayusman & Shavab, 2020), kemudian hasilnya didesripsikan sesuai temuan yang ada . Penelitian evaluatif merupakan kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan atau suatu program yang bertujuan untuk mengakur sejauh mana keberhasilan suatu kegiatan atau program apakah telah sesuai dengan yang diharapkan

(Kantun, 2011). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelawan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS dan guru sosiologi. Pemilihan responden dilakukan melalui teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). *Simple random sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska & Herdiani, 2018). Jumlah responden sebanyak 80 yang terdiri dari 78 peserta didik dan dua guru sosiologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang berisi beberapa pertanyaan. Jenis kuesioner yang dipilih adalah kuesioner tertutup, yang mana alternatif jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurutnya sesuai (Wirawan, 2016). Pengukuran komponen pada angket ini menggunakan model skala *likert*, yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Akdon & Ridwan, 2013). Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evaluasi program.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus persentase yang sesuai dengan rumus (Sudijono, 2011):

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Data hasil penelitian kemudian ditabulasikan dengan penentuan kategori persentase rata-rata indikator menggunakan rumus sebagai berikut (Akdon & Ridwan, 2013):

$$\frac{n(m-1)}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Kemudian didapat hasil interval skor persentase berikut:

Tabel 1. Interval Skor Persentase

| Interval Persentase | Kriteria |
|-----------------------|-------------------------|
| 81.25% < Skor ≤ 100% | Sangat Baik (SB) |
| 62.5% < Skor ≤ 81.25% | Baik (B) |
| 43.75% < Skor ≤ 62.5% | Cukup Baik (CB) |
| 25% < Skor ≤ 43.75% | Sangat Tidak Baik (STB) |

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan (Arikunto & Jabar, 2010). Suchman memandang bahwa evaluasi merupakan sebuah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai pada beberapa kegiatan yang telah direncanakan agar tercapainya tujuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi secara daring di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras pada masa pandemi Covid-19. Adapun hasil dari penelitian ini untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi secara daring yang telah dilakukan di kelas XI IPS. Acuan indikator dalam penelitian ini adalah Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUDDIKDASMEN) di Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud pada tanggal 1 Juni 2021. Prinsip dan strategi pembelajaran PAUDDIKDASMEN pada masa pandemi Covid-19 terdiri

atas siklus pembelajaran, prinsip pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Ketiga hal tersebut yang menjadi komponen acuan dalam mengembangkan indikator pada penelitian ini. Pada masing-masing komponen terbagi menjadi indikator dan sub-indikator yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Komponen, Indikator, dan Sub-indikator Angket Evaluasi

| Komponen | Indikator | Sub-indikator | Persentase | |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------|------------|
| | | | Peserta Didik | Guru |
| Siklus Pembelajaran | Kurikulum | Tujuan pembelajaran | 77% | 69% |
| | | Materi pembelajaran | 67% | 63% |
| | | Media pembelajaran | 80% | 80% |
| | | Proses belajar mengajar | 72% | 69% |
| | | Evaluasi pembelajaran | 83% | 83% |
| | Asesmen | Asesmen diagnosis | 75% | 79% |
| | | Asesmen formatif | 72% | 77% |
| | | Asesmen Sumatif | 75% | 71% |
| | Rata-rata | | | 75% |
| Prinsip Pembelajaran | Orientasi Peserta didik | Kebutuhan peserta didik | 91% | 100% |
| | | Kondisi peserta didik | 83% | 88% |
| | | Kemampuan awal peserta didik | 77% | 75% |
| | | Pemberian umpan balik | 77% | 78% |
| | | Rata-rata | 82% | 85% |
| Strategi pembelajaran | Strategi pembelajaran daring | Teknologi pembelajaran | 78% | 94% |
| | | Pembelajaran mandiri | 82% | 75% |
| | | Tugas kontekstual | 71% | 69% |
| | | Tugas kolaborasi | 76% | 75% |
| | | Sumber pembelajaran daring | 83% | 100% |
| Rata-rata | | | 78% | 83% |
| Rata-rata Keseluruhan Persentase | | | 78% | 79% |

Data diperoleh dengan menyebarkan angket yang berisi beberapa item pernyataan untuk mengetahui hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran sosiologi secara daring pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil angket tersebut ditabulasikan dan dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel* menjadi data persentase. Berikut hasil perolehan data angket dalam bentuk Tabel persentase beserta deskripsinya:

Tujuan Pembelajaran

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Tujuan Pembelajaran

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------------|---------------|----------------|----------|
| Tujuan Pembelajaran | Peserta didik | 77% | B |
| | Guru | 69% | B |

Sub-indikator tujuan pembelajaran terdiri dari dua pernyataan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan tujuan sosiologi secara daring pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa Tujuan Pembelajaran Sosiologi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 77% dengan kategori baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 69% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan bahwa peserta didik dan guru sosiologi SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras mengikuti proses pembelajaran Sosiologi secara daring dan tujuan pembelajaran sosiologi pada masa pandemi Covid-19 tercapai dan terlaksana dengan baik.

Materi Pembelajaran

Tabel 4. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Materi Pembelajaran

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Materi | Peserta didik | 67% | CB |
| Pembelajaran | Guru | 63% | CB |

Sub-indikator materi pembelajaran terdiri dari satu pernyataan. Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru masuk ke dalam kategori Cukup Baik (CB) dengan nilai rata-rata 67%. Begitu juga hasil angket yang diberikan kepada guru juga menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru termasuk kategori Cukup Baik (CB) dengan nilai rata-rata 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peserta didik cukup baik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sosiologi selama belajar secara daring pada masa pandemi Covid-19.

Media Pembelajaran

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Media Pembelajaran

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Media | Peserta didik | 80% | B |
| Pembelajaran | Guru | 80% | B |

Sub-indikator Media Pembelajaran terdiri dari delapan pernyataan. Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa baik peserta didik maupun guru selama pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran dan aplikasi pembelajaran daring. Dapat dilihat pada Tabel di atas rata-rata nilai pada sub-indikator media pembelajaran baik peserta didik maupun guru sama-sama 80% dengan kategori Baik (B). Dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan selama pembelajaran daring baik peserta didik maupun guru menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Proses Belajar Mengajar

Tabel 6. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Proses Belajar Mengajar

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|----------------|---------------|----------------|----------|
| Proses Belajar | Peserta didik | 72% | B |
| Mengajar | Guru | 69% | B |

Sub-indikator Proses Belajar Mengajar terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa bahwa proses belajar mengajar pembelajaran sosiologi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 72% dengan kategori baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 69% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan proses belajar mengajar sosiologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras berjalan baik.

Evaluasi Pembelajaran

Tabel 7. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Evaluasi Pembelajaran

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Evaluasi | Peserta didik | 83% | B |
| Pembelajaran | Guru | 75% | B |

Sub-indikator Evaluasi Pembelajaran terdiri dari dua pernyataan. Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa Evaluasi Pembelajaran Sosiologi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 83% dengan kategori baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 75% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peserta didik mengikuti pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik.

Asesmen Diagnosis

Tabel 8. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Asesmen Diagnosis

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Asesmen | Peserta didik | 79% | B |
| Diagnosis | Guru | 75% | B |

Sub-indikator Asesmen Diagnosis terdiri dari enam pernyataan. Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa Asesmen Diagnosis pada mata pelajaran Sosiologi yang dilakukan atau diberikan guru kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19 berjalan baik. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yaitu 83% dengan kategori baik (B), dan nilai rata-rata guru yaitu 75% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan asesmen diagnosis yang diberikan guru kepada peserta didik tetap berjalan selama belajar daring.

Asesmen Formatif

Tabel 9. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Asesmen Formatif

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Asesmen | Peserta didik | 77% | B |
| Formatif | Guru | 72% | B |

Sub-indikator Asesmen Formatif terdiri dari empat pernyataan. Berdasarkan Tabel 9. dapat diketahui bahwa Asesmen Formatif pada mata pelajaran Sosiologi tetap dilakukan atau diberikan guru kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dan berjalan baik. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yaitu 77% dengan kategori baik (B), dan nilai rata-rata guru yaitu 72% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan Asesmen Formatif yang diberikan guru kepada peserta didik tetap berjalan selama belajar daring.

Asesmen Sumatif

Tabel 10. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Asesmen Sumatif

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|---------------|----------------|----------|
| Asesmen | Peserta didik | 75% | B |
| Sumatif | Guru | 71% | B |

Sub-indikator Asesmen Sumatif terdiri dari empat pernyataan. Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa Asesmen Sumatif pada mata pelajaran Sosiologi tetap dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dan berjalan baik. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yaitu 75% dengan kategori baik (B), dan nilai rata-rata guru yaitu 71% dengan dengan kategori baik (B). Maka dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan Asesmen Sumatif yang diberikan guru kepada peserta didik tetap berjalan selama belajar daring.

Kebutuhan Peserta Didik

Tabel 11. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Kebutuhan Peserta Didik

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|-------------------|---------------|----------------|----------|
| Kebutuhan Peserta | Peserta didik | 91% | SB |
| Didik | Guru | 100% | SB |

Sub-indikator Kebutuhan Peserta Didik terdiri dari satu pernyataan. Berdasarkan Tabel 11. dapat diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan peserta didik oleh guru yaitu mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan selama masa pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada jawaban angket menunjukkan 91% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan nilai rata-rata guru didik pada jawaban angket menunjukkan 100% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan kebutuhan peserta didik selama proses belajar mengajar sosiologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras berjalan dengan sangat baik.

Kondisi Peserta Didik

Tabel 12. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Kondisi Peserta Didik

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|-----------------------|---------------|----------------|----------|
| Kondisi Peserta Didik | Peserta didik | 83% | SB |
| | Guru | 88% | SB |

Sub-indikator Kondisi Peserta Didik terdiri dari dua pernyataan. Berdasarkan Tabel 12. selama proses belajar sosiologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 guru mengetahui kondisi peserta didik sebelum memulai pembelajaran daring. Dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada jawaban angket menunjukkan 83% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan nilai rata-rata guru pada jawaban angket menunjukkan 88% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar sosiologi secara daring pada masa pandemi Covid-19, guru mengetahui kondisi peserta didik dan kesiapan peserta didik sebelum dan ketika pembelajaran daring dilaksanakan.

Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel 13. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Kemampuan Awal Peserta Didik

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|------------------------------|---------------|----------------|----------|
| Kemampuan Awal Peserta Didik | Peserta didik | 77% | B |
| | Guru | 75% | B |

Sub-indikator Kemampuan Awal Peserta Didik terdiri dari satu pernyataan. Berdasarkan Tabel 13. selama proses belajar sosiologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 guru mengetahui kemampuan awal peserta didik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada jawaban angket menunjukkan 77% dengan kategori Baik (B) dan nilai rata-rata guru didik pada jawaban angket menunjukkan 75% dengan kategori Baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar sosiologi secara daring pada pandemi Covid-19, guru mengetahui kemampuan awal peserta didik. Guru Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan berfikir yang dimiliki peserta didik.

Pemberian Umpan Balik

Tabel 14. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Pemberian Umpan Balik

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|-----------------------|---------------|----------------|----------|
| Pemberian Umpan Balik | Peserta didik | 77% | B |
| | Guru | 78% | B |

Sub-indikator Pemberian Umpan Balik terdiri dari empat pernyataan. Dapat dilihat pada Tabel 14. jawaban angket peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 77% dengan kategori Baik (B) dan jawaban angket peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 78% dengan kategori Baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan adanya pemberian umpan balik yang diberikan guru kepada peserta didik selama belajar sosiologi secara daring.

Teknologi Pembelajaran

Tabel 15. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Teknologi Pembelajaran

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|------------------------|---------------|----------------|----------|
| Teknologi Pembelajaran | Peserta didik | 78% | B |
| | Guru | 94% | SB |

Sub-indikator Teknologi Pembelajaran terdiri dari dua pernyataan. Berdasarkan Tabel 15. dapat diketahui bahwa penggunaan Teknologi Pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi pada masa pandemi Covid-19 oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 78% dengan kategori Baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 94% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan disimpulkan adanya penggunaan dan pemanfaatan teknologi selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Pembelajaran Mandiri

Tabel 16. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Pembelajaran Mandiri

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|----------------------|---------------|----------------|----------|
| Pembelajaran Mandiri | Peserta didik | 82% | SB |
| | Guru | 75% | B |

Sub-indikator Pembelajaran Mandiri terdiri dari empat pernyataan. Berdasarkan Tabel 16. dapat diketahui bahwa Pembelajaran Mandiri Sosiologi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 82% dengan kategori Sangat Baik (SB), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 75% dengan dengan kategori Baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan bahan bacaan yang diberikan oleh guru.

Tugas Kontekstual

Tabel 17. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Tugas Kontekstual

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|-------------------|---------------|----------------|----------|
| Tugas Kontekstual | Peserta didik | 71% | B |
| | Guru | 69% | B |

Sub-indikator Tugas Kontekstual terdiri dari dua pernyataan. Berdasarkan Tabel 17. dapat diketahui bahwa guru memberikan tugas Kontekstual pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 71% dengan kategori baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 69% dengan dengan kategori baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peserta didik mengerjakan tugas kontekstual yang diberikan guru yaitu berupa tugas observasi dan wawancara untuk melihat persoalan/masalah yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

Tugas Kolaborasi

Tabel 18. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Tugas Kolaborasi

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|------------------|---------------|----------------|----------|
| Tugas Kolaborasi | Peserta didik | 76% | B |
| | Guru | 75% | B |

Sub-indikator Tugas Kolaborasi terdiri dari satu pernyataan. Berdasarkan angket 18. dapat diketahui bahwa guru memberikan Tugas Kolaborasi pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket oleh peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 76% dengan kategori Baik (B), dan oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 75% dengan dengan kategori Baik (B). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peserta didik mengerjakan tugas kontekstual yang diberikan guru yaitu berupa tugas kelompok untuk melihat persoalan/ masalah yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

Sumber Pembelajaran Sosiologi Secara Daring

Tabel 19. Hasil Keseluruhan Angket Sub-indikator Sumber Pembelajaran Sosiologi Secara Daring

| Sub Indikator | Responden | Persentase (%) | Kriteria |
|---|---------------|----------------|----------|
| Sumber Pembelajaran Sosiologi Secara Daring | Peserta didik | 83% | B |
| | Guru | 100% | SB |

Sub-indikator Sumber Pembelajaran Sosiologi Secara Daring terdiri dari satu pernyataan. Berdasarkan Tabel 19. dapat diketahui bahwa ketersediaan Sumber Pembelajaran Sosiologi Secara Daring selama masa pandemi Covid-19 pada jawaban angket peserta didik menunjukkan nilai dengan rata-rata 83% dengan kategori Baik (B), dan pada jawaban angket oleh guru menunjukkan nilai dengan rata-rata 100%

dengan dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan baik peserta didik dan guru memiliki sumber pembelajaran sosiologi secara daring seperti buku paket, LKS dan lain sebagainya di rumah.

Menurut Cronbach dan Stufflebeam evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan (Arikunto & Jabar, 2014) dari hasil yang telah didapatkan. Dengan dilakukannya kegiatan evaluasi, maka pihak sekolah dapat membuat keputusan kedepannya mengenai program yang telah dijalankan yaitu memperbaiki, melanjutkan, atau menghentikan program pembelajaran daring yang telah dilaksanakan (Arikunto & Jabar, 2014). Tujuan dilakukan pembelajaran daring adalah untuk memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung atau tatap muka dan juga untuk memudahkan proses pembelajaran ketika tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka (Adawiah et al., 2020) pada kondisi covid-19. Pembelajaran daring dimaksudkan untuk mengganti pengalaman belajar tatap muka secara langsung di kelas.

Pada pembahasan ada tiga komponen yang akan dibahas dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring berdasarkan buku panduan PAUDDIKDASMEN, yaitu: (a) siklus pembelajaran ; (b) prinsip pembelajaran; dan strategi pembelajaran. Pada komponen siklus pembelajaran dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik memperoleh hasil persentase 75% dengan kategori Baik (B). Sedangkan hasil angket yang telah diisi oleh guru memperoleh hasil persentase 74% dengan kategori Baik (B). Sehingga dapat disimpulkan pada komponen siklus pembelajaran pelaksanaan pembelajaran sosiologi secara daring terlaksana dengan baik. Pada komponen prinsip pembelajaran dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik memperoleh hasil persentase 82% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sedangkan hasil angket yang telah diisi oleh guru memperoleh hasil persentase 85% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan pada komponen prinsip pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran sosiologi secara daring terlaksana dengan sangat baik. Pada komponen strategi pembelajaran dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik memperoleh hasil persentase 78% dengan kategori Baik (B). Sedangkan hasil angket yang telah diisi oleh guru memperoleh hasil persentase 83% dengan kategori Sangat Baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan pada komponen prinsip pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran sosiologi secara daring terlaksana dengan baik.

Pada uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari kegiatan evaluasi pelaksanaan program pembelajaran daring pada mata pelajaran sosiologi saat pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras berjalan dengan baik. Sesuai dengan teori evaluasi program yaitu sebuah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan (Arikunto & Jabar, 2014) dari hasil yang telah didapatkan, maka hasil dari evaluasi pada penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pengambilan keputusan oleh pihak sekolah yaitu melanjutkan program pembelajaran daring apabila masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kesimpulan

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran sosiologi secara daring di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras berjalan dengan baik. Hasil dari pelaksanaan evaluasi menunjukkan bahwa program pembelajaran daring yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik sehingga program pembelajaran daring dapat dilanjutkan.

Daftar Pustaka

- Adawiah, R., Ramli, M., Hasanah, M., Badrian, Armiah, Mubarak, Naimah, Hafidzi, A., & Nuwairah, N. (2020). *Buku Pedoman Pembelajaran Daring*. Banjarmasin: Pusat Pengkajian Kurikulum dan Pembelajaran UIN Antasari Banjarmasin.
- Akdon, A & Ridwan, R. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*.
- Arifin, D. (2020). *Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>
- Arikunto, S., & Jabar, A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan* (F. Yustianti (ed.); 2nd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).

-
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kantun, S. (2011). Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual).
- Kemendikbud. (2020). Panduan: Pembelajaran Jarak Jauh – bersama hadapi korona. Jakarta: Kemendikbud
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tuti, F. M., Musriandi Riki, & Suryani Linda. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring. *Dedikasi Pendidikan*, 8848(2), 193–200.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zakiah, K. N., Respati, R., & Suryana, Y. (2022). Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Google Classroom Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 89–100.